# BAB V

# PENUTUP

## A. Simpulan

1. Sesuai dengan hasil penelitan bahwa ditemukan 23 jenis tumbuhan obat yakni belimbing wuluh (*Avverrhoa bilimbi* L.), kersen (*Muntingia calabura* L.), pegagan (*Centella asiatica* L.), cocor bebek (*Kalanchoe pinnata* Pers.), daun pacar/inai (*Lausonia inermis*), jambu biji (*Psidium guajava* L.), jarong (*Stachytarpheta indica* Vahl.), jeruk nipis (*Citrus* L.), kelapa (*Cocos nucifera* L.), pepaya (*Carica papaya* L.), karamunting (*Rhodomyrtus tomentosa*), jeruju (*Acanthus ilicifolius* L.), lidah buaya (*Aloe vera* L.), benalu Kersen (*Dendrophthoe pentandra* L.), nipah (*Nypa fruticans*), kunyit (*Curcuma domestica* Val.), kunyit putih (*Curcuma sedoaria*), pare (*Momordica charantia* L.), pala (*Myristica fragrans*), sirsak (*Annona muricata* Linn.), serai (*Cymbopogon nardus* L.), sirih (*Piper betle* L.), dan putri malu (*Mimosa pudica* L.).
2. Beberapa khasiat dari 23 jenis tumbuhan obat di Desa Mudalang yakni seperti mengobati diabetes, tekanan dara tinggi, kolestrol, maag, menjaga daya tahan tubuh, sakit gigi, bengkak, mengobati gatal pada bayi, kuku berjamur, mencret (diare), mengobati luka ringan, batuk, sakit kepala, campal, keracunan makanan/minuman, sulit BAB (buang air besar), gondok, bisul, menyuburkan rambut, nyeri haid, menurunkan berat badan,

sakit gigi, demam, asam urat, rematik, pegal-pegal, dan sakit mata.

3. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini yakni berbentuk *booklet*. Berdasarkan hasil uji validitas *booklet* oleh ahli pakar, validasi ahli media mendapat persentase 72, 37% (valid dan layak digunakan dengan revisi kecil), validasi ahli materi mendapatkan rata-rata persentase 82,15% (valid dan layak digunakan dengan revisi kecil), dan validasi bahasa mendapatkan skor 71,43% (valid dan layak digunakan dengan revisi kecil).

## B. Saran

1. Semoga peneliti selanjutnya bisa lebih menemukan tumbuhan yang berkhasiat obat yaitu dari 23 jenis yang ditemukan.
2. Semoga peneliti selanjutnya bisa lebih menemukan khasiat lainnya apa peneliti sebelumnya temukan.
3. Semoga penelitian selanjutnya nanti bisa sampai uji one to one.